

BAB III METODE LAPORAN KASUS

A. Desain Studi Kasus

Desain studi kasus yang digunakan adalah jenis studi kasus deskriptif dengan bentuk studi kasus mendalam. Desain studi kasus deskriptif mendalam merupakan penelitian yang mendeskripsikan suatu kasus yang memiliki ciri khas atau unik dengan diawali dengan memaparkan secara jelas serta mendalam hasil asuhan keperawatan dan menganalisis secara naratif serta menggambarkan prosedur secara rinci. Laporan kasus pada penelitian ini adalah studi untuk mengeksplorasi masalah gangguan pola tidur pada pasien kanker payudara di ruang Gopala RSD Mangusada Badung.

B. Subjek Studi Kasus

Subjek penelitian studi kasus ini adalah asuhan keperawatan pada pasien gangguan pola tidur akibat kanker payudara di ruang Gopala RSD Mangusada Badung.

Adapun kriteria subjek penelitian sebagai berikut.

1. Kriteria inklusi

Responden yang di diagnosa medis menderita kanker payudara di RSD Mangusada Badung.

- a. Pasien kanker payudara yang dirawat di RSD Mangusada Badung
- b. Pasien kanker payudara yang mengalami keluhan sulit tidur
- c. Bersedia menjadi pasien dan menandatangani lembar persetujuan responden serta lingkungan yang nyaman.

2. Kriteria esklsi

- a. Pasien kanker payudara dengan penurunan kesadaran
- b. Pasien kanker payudara yang akan pulang
- c. Pasien kanker payudara yang tidak mampu mengikuti instruksi

C. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus merupakan kajian utama dari masalah yang akan dijadikan sebagai titik acuan dalam melakukan studi kasus. Dalam penelitian ini yang menjadikan fokus yaitu asuhan keperawatan pada Ny. M dengan gangguan pola tidur akibat kanker payudara di ruang Gopala RSD Mangusada tahun 2025.

D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Tabel 1
Variabel dan Definisi Operasional Asuhan Keperawatan Pada Ny. M
Akibat Kanker Payudara

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur
Asuhan Keperawatan Gangguan Pola Tidur Akibat Kanker Payudara	Asuhan keperawatan pada Ny.M dengan gangguan pola tidur mencakup serangkaian implementasi asuhan keperawatan dengan gangguan pola tidur yang dilakukan keluhan sulit tidur menurun, keluhan sering terjaga menurun, keluhan tidak puas tidur menurun, keluhan pola tidur berubah menurun, keluhan istirahat tidak cukup menurun. Asuhan ini melibatkan satu orang subjek yang akan menerima intervensi selama 5x24 jam.	Lembar pengkajian asuhan keperawatan dengan masalah gangguan pola tidur, Kuisisioner PSQI dan SOP Gangguan Pola Tidur.
Kanker Payudara	Penyakit Kanker Payudara yang ditegakkan oleh dokter	Hasil Laboratorium

Sumber : Tim Pokja SLKI DPP PPNI. 2022, (Lahir 2019), (Asuhan 2022), (Ummah 2019b)

E. Instrument Studi Kasus

Instrument yang dalam penelitian studi kasus ini adalah format pengkajian keperawatan medical bedah (KMB), SOP terapi pada kasus gangguan pola tidur.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Jenis data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek laporan kasus kasus berdasarkan format pengkajian gangguan pola tidur pasien kanker payudara. Data primer pada penelitian ini diperoleh dari hasil observasi dan wawancara secara langsung dengan subyek penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data klien dengan kanker payudara yang diperoleh dari catatan RSD Mangusada Badung.

2. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data pada studi kasus ini dilakukan dengan cara anamnesa, pemeriksaan fisik, observasi langsung, wawancara dan dokumentasi

G. Langkah-Langkah Pelaksanaan Studi Kasus

1. Tahap persiapan

- a. Melaksanakan seminar personal dan melakukan perbaikan sesuai arahan dosen pembimbing.
- b. Mendapat persetujuan pembimbing untuk melaksanakan pengambilan data.
- c. Mengajukan izin mengadakan penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Keperawatan.

- d. Mengajukan izin penelitian kepada Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar secara kolektif.
- e. Mengajukan izin penelitian kepada pihak RSD Mangusada Badung

2. Tahap pelaksanaan

- a. Melakukan pendekatan informal kepada pasien yang akan menjadi subjek penelitian.
- b. Menjelaskan maksud serta tujuan penelitian dengan menekankan bahwa semua data yang bersifat pribadi akan dijaga kerahasiaannya.
- c. Menyediakan lembar persetujuan kepada pasien, di mana pasien diminta untuk menandatangani formulir tersebut jika bersedia menjadi subjek penelitian, dan jika pasien tidak setuju, hak mereka harus dihormati dan mereka tidak boleh dipaksa untuk berpartisipasi.
- d. Setelah pasien menandatangani lembar persetujuan, peneliti akan melakukan identifikasi terhadap proses keperawatan (pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi) yang diterapkan pada responden yang telah menjadi subjek penelitian.

3. Tahap akhir

- a. Mahasiswa melakukan pengamatan terhadap kesenjangan yang timbul selama pelaksanaan studi kasus dan menyusun pembahasan menggunakan teknik reduksi data.
- b. Mahasiswa wajib menyajikan kesimpulan, saran, dan rekomendasi yang aplikatif sesuai dengan hasil pembahasan yang telah dilakukan.
- c. Setelah menyelesaikan proses pembimbingan, mahasiswa mendaftar pada Koordinator Karya Tulis Ilmiah (KTI) untuk melaksanakan ujian KTI.

H. Lokasi dan Waktu Studi Kasus

Lokasi laporan kasus ini dilaksanakan di ruang Gopala RSD Mangusada Badung, dan waktu pelaksanaan laporan kasus ini adalah 5 hari berturut-turut yang dilaksanakan pada tanggal 4 April sampai dengan 8 April 2025

I. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah subjek (manusia, pasien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam 2020). Populasi sasaran memenuhi akan digunakan adalah perempuan yang memiliki penyakit kanker payudara yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Sampel adalah bagian dari populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sedangkan sampling adalah proses penyeleksian porsi dan populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam 2020). Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah perempuan yang memiliki penyakit kanker payudara yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yaitu :

1. Kriteria Inklusi

Responden yang di diagnosa medis menderita kanker payudara di RSD Mangusada Badung.

- d. Pasien kanker payudara yang dirawat di RSD Mangusada Badung
- e. Pasien kanker payudara yang mengalami keluhan sulit tidur
- f. Bersedia menjadi pasien dan menandatangani lembar persetujuan responden serta lingkungan yang nyaman.

2. Kriteria Eksklusi

- d. Pasien kanker payudara dengan penurunan kesadaran

- e. Pasien kanker payudara yang akan pulang
- f. Pasien kanker payudara yang tidak mampu mengikuti instruksi

J. Analisis Data dan Penyajian Data

Analisis data yang digunakan dalam laporan kasus ini adalah analisis deskriptif. Hasil wawancara dan observasi yang sudah terkumpul dicatat dalam bentuk catatan lapangan yang dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan objektif, dianalisis berdasarkan hasil observasi kemudian menginterpretasikan dan membandingkan dengan teori yang ada.

1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan melalui proses wawancara, observasi, dan dokumentasi (WOD). Informasi yang diperoleh dicatat dalam bentuk catatan lapangan, dan kemudian disalin dalam bentuk transkrip atau catatan terstruktur.

2. Mereduksi data

Data yang dicatat dalam bentuk catatan lapangan dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu data yang bersifat subjektif dan objektif. Data tersebut kemudian dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik dan dibandingkan dengan standar nilai normal.

3. Penyajian data

Penyajian data disampaikan sesuai dengan desain studi kasus deskriptif yang telah dipilih. Penyajian data dilakukan melalui teksuar atau narasi, dan bisa juga menggunakan tabel serta grafik. Identitas klien disamarkan atau dijaga kerahasiaannya.

4. Kesimpulan

Berdasarkan data disajikan, data tersebut dianalisis dan dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya dengan perilaku kesehatan. Kesimpulan diambil dengan menggunakan metode induksi. Data yang dikumpulkan mencakup informasi terkait dengan pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi.

K. Etika Studi Kasus

Terdapat 6 etika yang menjadi dasar penyusunan studi kasus yang terdiri dari:

1. *Informed consent* (persetujuan menjadi responden)

Informed consent adalah sebuah perjanjian antara peneliti dan subjek penelitian yang diberikan sebelum penelitian dimulai. Dokumen ini bertujuan untuk memastikan bahwa subjek penelitian memahami maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui manfaat yang mungkin diperoleh.

2. *Confidentially* (kerahasiaan)

Kerahasiaan hasil penelitian dijamin dengan memastikan bahwa semua informasi yang dikumpulkan akan tetap dirahasiakan oleh peneliti. Hanya data yang relevan akan disertakan dalam laporan penelitian. Identitas subjek seperti nama dan alamat akan diubah menjadi kode tertentu untuk menjaga kerahasiaan, dengan demikian, informasi yang dapat mengidentifikasi subjek akan tetap terjaga dan tidak tersebar secara luas.

3. *Anonymity* (tanpa nama)

Memberikan jaminan privasi kepada subjek penelitian dilakukan dengan tidak menyertakan nama responden pada lembar pengumpulan data atau dalam hasil penelitian yang akan disajikan.

4. *Justice* (keadilan)

Justice adalah memastikan bahwa subjek penelitian diperlakukan secara adil dan setara, baik sebelum, selama, maupun setelah partisipasi mereka dalam penelitian, meliputi perlakuan yang adil terhadap subjek, tanpa adanya diskriminasi, bahkan jika subjek memilih untuk tidak berpartisipasi atau dikeluarkan dari penelitian.

5. *Beneficence* (berbuat baik)

Prinsip beneficence dengan menekankan pada tindakan yang menguntungkan responden dan menghindari tindakan yang dapat merugikan responden. Setiap keputusan atau tindakan, kepentingan klien harus selalu diprioritaskan di atas kepentingan diri sendiri.

6. *Veracity* (kejujuran)

Veracity adalah prinsip kejujuran yang mengharuskan peneliti untuk berkomunikasi secara jujur dan transparan dengan responden atau keluarga responden mengenai tindakan keperawatan yang akan dilakukan.